

**FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SDN 09 TILAMUTA
KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

Oleh :

MARYAM SALIKO

NIM : S2118137

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapat Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Ichsan Gorontalo



**PROGRAM STRATA SATU (S1)
JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

2022

**FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SDN 09 TILAMUTA
KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

Oleh :

MARYAM SALIKO

NIM : S2118137

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapat Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Ichsan Gorontalo



PROGRAM STRATA SATU (S1)
JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2022

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBINGAN

FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SDN 09 TILAMUTA
KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Oleh :
MARYAM SALIKO
NIM : S2118137

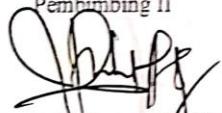
SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapat Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Ichsan Gorontalo

Pembimbing I

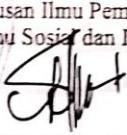

Marten Busi, S.I.P., M.A.P
NIDN : 0901028502

Pembimbing II


Sandy Prahara, ST, M.Si
NIDN : 0929038602

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Darmawaty Abdul Razak, S.I.P., M.A.P
NIDN : 0924076701

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SDN 09 TILAMUTA KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Oleh :

MARYAM SALIKO
NIM : S2118137

SKRIPSI

Telah memenuhi syarat dan dipertahankan pada Komisi Ujian Akhir
Hari/ Tanggal : 2022

Komisi Penguji :

1. Marten Nusi, S.IP., M.AP :

2. Sandy Prahara, ST., M.Si :

3. Imran Kamarudin, S.S., M.I.Kom :

4. Darmawaty Abdul Razak, S.IP, M.AP :

5. Balada Raf, S.Sos., M.Si :


Mengetahui

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Arman, S.Sos, M.Si
NIDN : 0913078602

Kelua Program Studi
Ilmu Pemerintahan


Darmawaty Abdul Razak, S.IP, M.AP
NIDN : 0924076701

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARYAM SALIKO

Nim : S2118137

Konsentrasi : Ilmu Pemerintahan

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah dijukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Iehsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah duplikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah ini dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benar dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta fungsi lainnya, sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo 2022



MARYAM SALIKO
NIM. S2118137

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO :

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebijakan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahanan) yang dikerjakannya...**(QS. Al-Baqarah.286)**.

Orang yang pesimis melihat kesulitan dalam setiap kesempatan. Orang yang Optimis melihat kesempatan dan setiap kesulitan **(Agus Dharmo)**.

Masa lalu tidak dapat diubah kembali, maka tatalah masa depan sebaik mungkin untuk harapan yang baik **(Penulis)**

PERSEMBAHAN :

Dengan bangga dan penuh rasa syukur kupersembahkan karya tulis ini untuk kedua orangtuaku Almarhum Ayah tercinta (Sumini Saliko) yang hanya 7 tahun mendidikku dan Almarhumah Ibu tersayang (Sari Luawo) yang sudah berjuang merawat, mendidik dan menyekolahkan aku sampai hembusan nafas terakhirnya pada Januari 2017.

Spesial untuk ketiga kaka kandungku, tiga kaka ipar ku dan lima ponakanku yang telah membantu dan memberi motivasi untuk keberhasilanku.

Teristimewah untuk suamiku (Rivaldi I. Mustapa) yang selalu siap membantuku, memotivasku untuk tetap semangat dan tidak putus asa dalam mencapai impianku.

ALMAMTER TERCINTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, banyak nikmat yang telah ALLAH berikan, segala puji hanya untuk ALLAH. Tuhan yang maha Esa atas segala Rahmat, serta Hidayahnya yang tiada terkira besarnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini judul "**FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SDN 09 TILAMUTA**" skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan Universitas Ichsan Gorontalo.

Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak Dr.Arman M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Ibu Darmawaty Abdul Razak, S.Ip, M.Ap Selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo
5. Bapak Marten Nusi, S.Ip, M.Ap Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, koreksi serta mengarahkan penulis selama menyusun skripsi ini

6. Ibu sandy Prahara, ST, M.Si Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dan mengarahkan penulis selama menyusun proposal ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini
8. Ketiga kaka kanndung, tiga kaka ipar, lima keponakan dan segenap keluarga besar yang telah membantu/mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi ini
9. Teman-teman Senior Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan motivasi berdasarkan pengalaman mereka dalam penyusunan skripsi
10. Teman – teman seperjuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga bantuan, dukungan, serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak memperoleh imbalan yang setimpal dari ALLAH SWT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Gorontalo, 2022

maryam saliko

ABSTRACT

MARYAM SALIKO. S2118137. LEADERSHIP FUNCTIONS OF THE SCHOOL PRINCIPAL OF SDN 09 TILAMUTA, TILAMUTA SUBDISTRICT IN BOALEMO DISTRICT

This study aims to find out the implementation of the leadership function of the school principal of SDN 09, Tilamuta subdistrict, Boalemo Regency. This study employs a qualitative method. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data analysis technique is interactive analysis. This study indicates that the leadership functions of the school principal of SDN 09 Tilamuta in Boalemo District concern the focus of the study on the three functions analyzed. The leadership function of the school principal of SDN 09 Tilamuta generally can be described as quite good. It can be seen in the leadership commitment covering instructive function, consultative function, and participatory function. There is one function found in the study indicating that the principal has not fully involved subordinates in the hearing process or two-way communication. It means that the consultative function of the principal's leadership is still an obstacle. It shows the weakness of the dimensions of the function. The constructive advice is that the principal in carrying out his leadership needs to focus on the basis and principles of achieving organizational goals.

Keywords: leadership function, School Principal

ABSTRAK

MARYAM SALIKO. S2118137. FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SDN 09 TILAMUTA KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Penelitian ini tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui apa penerapan Fungsi kepemimpinan kepala SDN 09 kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuaitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data adalah Analisis interaktif data yang saling berinteraksi. Adapun hasil penelitian fungsi kepemimpinan kepala sekolah dasar negeri 9 kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dalam kaitanya dengan fokus penelitian akan tiga fungsi yang diteliti, kepala sekolah dasar negeri 9 Tilamuta secara umum dapat dideskripsikan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada komitmen kepemimpinan melalui fungsi instruktif, fungsi konsultatif dan fungsi partisipasi. terdapat satu fungsi yang ditemukan melalui penelitian menunjukan bahwa kepala sekolah belum sepenuhnya melibatkan bawahan dalam proses dengar pendapat atau komunikasi dua arah. Hal ini berarti bahwa fungsi konsultatif kepemimpinan kepala sekolah masih menjadi kendala atau menunjukan kelemahan dari dimensi fungsi tersebut. Adapun saran kontruktif yang dapat diberikan oleh peneliti adalah bahwa kepala sekolah dalam menjalankan kemimpinannya perlu untuk lebih memperhatikan hal-hal yang menjadi dasar dan prinsip dalam pencapaian tujuan organisasi.

Kata Kunci: fungsi kepemimpinan, Kepala Sekolah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	4
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Kepemimpinan	6
2.1.1. Asas dan Fungsi Kepemimpinan.....	7
2.1.2. Teori dan Teknik Kepemimpinan	9
2.1.3. Etika Profesi Pemimpin dan Etiket	11
2.2. Fungsi- fungsi Kepemimpinan.....	12
2.2.1. Fungsi Pemimpin dalam Kelompok.....	15
2.3. Kepala Sekolah	16
2.3.1. Etika Kepemimpinan Kepala Sekolah	17
2.4. Fungsi-fungsi Kepala Sekolah	20

2.5. Guru	23
2.6. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Objek Penelitian.....	28
3.2. Metode Penelitian	28
3.2.1. Jenis Penelitian	28
3.2.2. Fokus Penelitian	29
3.2.3. Informasi Penelitian	29
3.2.4. Sumber Data	29
3.2.5. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.2.6. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.2. Hasil Penelitian.....	32
4.2.1. Fungsi Instruktif	33
4.2.2. Fungsi Konsultatif	35
4.2.3. Fungsi Partisipasi.....	39
4.3. Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44

5.1. Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
Lampiran.....	48
Dokumentasi	
Daftar Riwayat Hidup.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan berbagai perubahan yang muncul saat ini sangat diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu Negara yang mempunyai sumber daya manusia yang sangat besar adalah Indonesia. Dengan pendidikan sumber daya manusia yang berkualitas dapat terbentuk . Dalam membangun masyarakat yang cerdas menjadi salah satu peran pendidikan. Seperti yang terterah dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 34 peraturan pemerintah tentang wajib belajar. Wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga Negara Indonesia atas tanggung jawab pemerintah daerah. Lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan bangsa, jika terdapat pemimpin dan tenaga pendidik yang bertanggung jawab, Profesional di bidangnya dan paham dengan nilai moral.

Menjadi seorang pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah merupakan salah satu yang membimbing dan betanggung jawab mewujudkan visi dan misi melalui program yang dilaksanakan secara terencana. Maka dari itu keoala sekolah harus mampu memanejemen dan memiliki keterampilan kepemimpinan. Tujiannya adalah agar kepala sekolah dapat mengambil keputusan secara bijak dan dapat mengendalikannya. Mempengaruhi dan mendorong bawahannya dalam melaksanakan tugas dengan jujur, efektif dan efisien. Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik dan meningkatkan kinerja guru sangat menentukan keberhasilan sekolah. Kepala sekolah adalah seorang guru yang seharusnya mempunyai kemampuan

untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada sekolah sehingga dapat didayagunakan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, kepala sekolah sebagai pemimpin yang dapat mempengaruhi , menggerakan, dan membina para pendidik dan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien.

Beberapa macam fungsi kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin agar berhasil dalam organisasi yang dipimpinnya. Seperti fungsi intruksif, fungsi konsultatif, fungsi partisipatif-fungsi delegasi, dan fungsi pengendalian. Dari berbagai macam fungsi kepemimpinan ini dimana seorang pemimpin harus mengetahui berbagai fungsi kepemimpinan serta mampu melaksanakan fungsi kepemimpinan ini dengan benar.

Fungsi kepemimpinan ialah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi atau membangunkan motivasi-motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik memberikan supervisi/ pengawasan yang efisien, dan memjbawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dituju, sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan.

Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Dalam hal ini, perilaku kepala sekolah harus dapat membangun komunikasi yang baik dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Namun, kenyataanya kepala sekolah belum bisa menunjukkan perilaku positif yang dapat mendorong, mengarahkan dan memotivasi tenaga pendidik dan

kependidikan untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Hal ini ditandai dengan kurangnya komunikasi kepala sekolah dengan guru dan kurangnya pengarahan kepala sekolah terhadap guru dalam disiplin kerja.

Dalam hal ini, Kepemimpinan kepala SDN 09 Tilamuta telah menunjukan perilaku yang sangat memprihatinkan yang dapat dibuktikan dengan kurangnya komunikasi dua arah keapala sekolah dan guru, kurangnya partisipasi kepala sekolah dalam keikut sertaan proses pelaksanaan kebijakan, kurangnya bimbingan, pengarahan,dan pengawasan.

Sekolah Dasar Negeri 09 Tilamuta merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan berbagai strategi agar sekolah tersebut lebih baik dan lebih maju. Fungsi kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Maka dari itu sangat penting bagi penulis dalam mendalami Fungsi kepemimpinan kepala sekolah, apa saja fungsi kepemimpinan kepala sekolah dan apa kendala kepala sekolah dalam menerapkan fungsi kepemimpinan dalam hal ini ditandai dengan kurangnya bimbingan, pengarahan, koordinasi dan pengawasan kepala sekolah terhadap guru.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan maka penulis mengangkat judul “*Fungsi Kepemimpinan Kepala SDN 09 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo*”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Fungsi kepemimpinan kepala SDN 09 Tilamuta.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui apa penerapan Fungsi kepemimpinan kepala SDN 09 Tilamuta, kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan akademik dan kepentingan praktis

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memperkaya, memperluas dan memperdalam teori dan konsep kepemimpinan kepala sekolah.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang fungsi kepemimpinan kepala sekolah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapakan bermanfaat untuk dijadikan :

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang Fungsi kepemimpinan kepala sekolah.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka memperbaiki kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

c. Bagi Universitas Ichsan Gorontalo

Penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan untuk bahan bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kepemimpinan

Pengertian kepemimpinan menurut para ahli, antara lain : pertama menurut Robbins, dikutip oleh sudarwan Danin dan Suparno : administrasi adalah kemampuan untuk mempengaruhi pertemuan menuju pencapaian tujuan.

1. Kapasitas sebagai gerakan untuk mempengaruhi individu yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan hierarkis.
2. Administrasi adalah kapasitas dan ketersediaan seorang individu untuk memiliki pilihan untuk mempengaruhi , memberdayakan, menyambut, mempersiapkan dan jika penting memberi kekuatan kepada orang lain sehingga individu akan mendapatkan pengaruh dan merencanakan sesuatu untuk membentuk jalan menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Secara umum, seorang pionir harus memiliki pilihan untuk mendorong sekelompok individu agar bekerja dengan penuh rasa kewajiban dan memiliki pilihan untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan hierarki yang telah ditetapkan.

Kegiatan manusia secara bersama-sama selalu membutuhkan kepemimpinan. Jadi harus ada pemimpin dan efisiensi kerja. Berbagai studi tentang kepemimpinan hasilnya mengarah pada konsep ini, teori pemimpin dan kepemimpinan itu sendiri. Konsep dan teori kepemimpinan tentu saja, itu tidak dilakukan tanpa metedologi, deskripsi, penjelasan sampai suatu kesimpulan tercapai. Beberapa teori tentang

kepemimpinan Dr. Kartini Kartono dijelaskan dalam bukunya “Pemimpin dan Kepemimpinan” Adalah sebagai berikut :

Kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, sehingga mereka menjadi komform dengan keinginan pemimpin. Tingkah laku kelompok atau organisasi menjadi searah dengan kemauan dan aspirasi pemimpin oleh pengaruh interpersonal pemimpin terhadap anak buahnya. Dalam kondisi sedemikian terdapat kesukarelaan dan induksi pemenuhan-kerelaan (*Compliance induction*) bawahanan terhadap pemimpin; khususnya dalam usaha mencapai tujuan bersama, dan pada proses pemecahan masalah-masalah yang harus dihadapi secara kolektif. Jadi tidak diperlukan pemaksaan, pendesakan, penekanan, intimidasi,ancaman atau paksaan (*Coersive power*) tertentu.

Sehubungan dengan luasnya kegiatan manusia modern pada zaman sekarang, dirasakan perlu ada pemimpin-pemimpin yang efektif dan baik pekertinya. Berkaitang dengan masalah ini perlu bagi kita untuk memahami asas-asan dan fungsi kepemimpinan, teknik kepemimpinan serta etika profesi pemimpin. Semua ini tercakup dalam teori kepemimpinan.

2.1.1. Asas dan Fungsi Kepemimpinan

Manajemen modern dan di dunia bisnis dan industry, juga kepemimpinan di birokrasi pemerintahan serta kepemudaan pada zaman sekarang tidak bisa dipandang sebagai bentuk perkepalaan yang murni hierarkis formal saja. Sebab, manusia zaman sekarang ini justru berkepentingan sekali dengan kepemimpinan yang

baik, membedakan pemimpin yang buruk atau tidak efisien yaitu dengan melihat ciri-ciri karakteristiknya yang normal dan individual.

Fungsi kepemimpinan ialah menuntun, membimbing, memandu, memberi, atau membangunkan motivasi-motivasi kerja, mengendalikan organisasi, menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik memberikan supervisi/ pengawasan yang efisien, dan membawa para pengikutnya ke arah sasaran yang ingin dituju, sesuai dengan waktu dan perencanaan yang telah ditentukan.

Dalam tugas-tugas kepemimpinan tercakup pula pemberian insentif sebagai motivasi untuk bekerja lebih giat. Insentif materiissssl dapat berupa uang, sekuritas fisik, jaminan sosial, jaminan kesehatan, premi, bonus dan kondisi kerja yang baik, pensiun, fasilitas tempat tinggal yang menyenangkan, dan lain-lain. Juga bisa diwujudkan dalam bentuk insentif sosial, berupa promosi jabatan, status sosial tinggi, martabat diri, prestise sosial, prespek, dan lain-lain. Insentif sosial disebut pula sebagai insentif imateriil.

Asas-asas kepemimpinan ialah :

- 1) Kemanusiaan, mengutamakan sifat-sifat kemanusiaan, yaitu pembimbingan manusia oleh manusia, untuk mengembangkan potensi dan kemampuan setiap individu, demi tujuan-tujuan human.
- 2) Efisien, efisiensi teknis maupun sosial berkaitan dengan terbatasnya sumber-sumber, materi, dan jumlah manusia, atas prinsip penghematan, adanya nilai-nilai ekonomis, serta asas-asas manajemen modern.

- 3) Kesejateraan dan kebahagiaan yang lebih merata, menuju pada taraf kehidupan yang lebih tinggi.

2.1.2. Teori Dan Teknik Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan cabang dari kelompok ilmu administrasi, khususnya ilmu administrasi Negara. Sedangkan ilmu administrasi adalah salah satu cabang ilmu-ilmu sosial, dan merupakan salah satu perkembangan dari filsafat.

Dalam kepemimpinan ini terdapat hubungan antar manusia, yaitu hubungan mempengaruhi (dalam pemimpin) dan hubungan kepatuhan-ketaatan para pengikut/bawahan karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin. Para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkitnya secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin.

Kepemimpinan dimasukan dalam kategori “Ilmu terapan” dari ilmu –ilmu social, sebab prinsip-prinsip, definisi, dan teori-teorinya diharapkan dapat bermanfaat bagi usaha peningkatan taraf hidup manusia. Seperti ilmu-ilmu lain, kepemimpinan sebagai cabang ilmu tujuan untuk:

- 1) Memberikan pengertian mengenai kepemimpinan secara luas,
- 2) Menafsirkan dari tingkah laku pemimpin, dan
- 3) Pendekatan terhadap permasalahan social yang dikaitkan dengan fungsi pemimpin.

Selanjutnya, ruang lingkup atau tema kepemimpinan itu pada intinya meliputi dua permasalahan pokok,yaitu :

➤ ***Teori kepemimpinan adalah :***

- a) Suatu penggeneralisasian dari suatu seri fakta mengenai sifat-sifat dasar dan perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinan;
- b) Dengan menekan latar belakang historis, dan sebab musabab timbulnya kepemimpinan serta persyaratan untuk menjadi pemimpin;
- c) Sifat-sifat yang diperlukan oleh serang pemimpin, tugas-tugas pokok dan fungsinya, serta etika profesi yang perlu dipakai oleh pemimpin.

➤ ***Teknik Kepemimpinan ialah :***

- a) Kemampuan dan keterampilan teknis pemimpin dalam menerapkan teori-teori kepemimpinan ditengah praktik kehidupan dan dalam organisasi tertentu, dan
- b) Melingkupi konsep-konsep pemikirannya, perilaku sehari-hari, serta peralatan yang digunakan.

Dalam sistematika ulasan mengenai materi kepemimpinan, terlebih dahulu ditekankan masalah teori kepemimpinan. Baru kemudian didukung oleh uraian-uraian mengenai bentuk serta *teknik kepemimpinan*. Hal ini ditujukan pada :

- 1) Agar para pemimpin benar-benar menguasai teknik-teknik kepemimpinan (sebagai bentuk perilaku praktis); sehingga berhasil fungsinya selaku pemimpin dalam menerapkan teknik-teknik tertentu di tengah kehidupan dan organisasi.

- 2) Melalui pemahaman teori-teori kepemimpinan, maka perilaku pemimpin akan menjadi lebih efektif dan lebih sinkron dengan nilai serta norma-norma organisasi serta manajemen. Dengan demikian dapat ditingkatkan kualitas kepemimpinannya.

2.1.3. Etika Profesi Pemimpin dan Etiket

Profesi adalah vak, pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang. Jika kepemimpinan itu harus dijadikan satu profesi, dan oleh tugas-tugasnya yang berat pemimpin tersebut mendapatkan imbalan materiil dan imateriil tertentu, maka sebagai konsekuensinya pada dirinya bisa dikenakan sanksi-sanksi tertentu. Karena itu profesi kepemimpinan selalu menyandang nilai-nilai etis dan pengenaan sanksi tersebut.

Etika adalah penyelidikan filosofi mengenai kewajiban-kewajiban manusia, tentang hal-hal yang baik dan buruk jadi penyelidikan tentang bidang moral. Maka etika juga didefinisikan sebagai filsafat bidang moral.

➢ ***Etika Profesi Pemimpin ialah pembahasan mengenai :***

- Kewajiban-kewajiban pemimpin,
- Tingkah laku pemimpin yang baik, dan dapat dibedakan dari
- Tingkah laku yang buruk, serta
- Moral pemimpin

➢ ***Etika Profesi Kepemimpinan itu mengandung Kriteria Sebagai Berikut :***

- Pemimpin harus memiliki satu atau beberapa kelebihan dalam pengetahuan, keterampilan sosial, serta pengalaman
- Sehingga dia kompeten melakukan kewajiban dan tugas-tugas kepemimpinannya, di samping

- Mampu bersikap Susila dan dewasa sehingga dia selalu bertanggung jawab secara etis/susila, mampu membedakan hal-hal yang baik dari yang buruk, dan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi
- Memiliki kemampuan mengontrol diri yaitu mengontrol pikiran, emosi, keinginan dan segenap perbuatannya, disesuaikan dengan norma-norma kebaikan. Sehingga memunculkan sikap moral yang baik dan bertanggung jawab.
- Selalu melandaskan diri pada nilai-nilai etis (kesusilaan, kebaikan). Sekaligus pemimpin juga harus mampu menciptakan nilai-nilai yang tinggi atau berarti. Nilai adalah segala sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan manusia.
- Dikenai sanksi adanya norma perintah dan larangan yang harus ditaati oleh pemimpin demi kesejahteraan hidup bersama dan efisiensi organisasi, maka segenap tindakan dan kesalahan pemimpin itu dikontrol. Jadi ada kontrol diri dan kontrol sosial. Karena itu kesalahan-kesalahan harus segera dibetulkan pelanggaran-pelanggaran dihukum dan ditindak dengan tegas.

2.2. Fungsi-fungsi Kepemimpinan

Sebuah jurnal mengutip fungsi kepemimpinan menurut Rivai (2002), bahwa kepemimpinan berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok/organisasi masing-masing yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada di dalam dan bukan di luar situasi itu. Fungsi kepemimpinan merupakan gejala sosial, karena harus diwujudkan, dalam interaksi antar individu didalam interaksi sosial suatu kelompok/organisasi.

Sedangkan menurut hamdani namawi dalam bukunya kepemimpinan yang efektif menyebutkan ada lima fungsi kepemimpinan.

1. Fungsi Instruktif

Fungsi ini berlangsung dan bersifat komunikasi satu arah, pemimpin sebagai pengambil keputusan berfungsi memerintahkan pelaksanaannya pada orang-orang yang dipimpin. Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa (isi perintah), bagaimana (cara mengerjakan perintah), bilamana (waktu memulai, melaksanakan dan melaporkan hasilnya), dan dimana (tempat mengerjakan perintah) agar keputusan dapat diwujudkan secara efektif. Fungsi orang yang dipimpin hanyalah melaksanakan perintah. Inisiatif tentang segala sesuatu yang ada kaitannya dengan perintah itu, sepenuhnya merupakan fungsi pemimpin.

2. Funksi Konsultatif

Fungsi ini berlangsung dan bersifat komunikasi dua arah. Pada tahap pertama dalam usaha menetapkan keputusan, fungsi pemimpin sebagai konsultan untuk mendengarkan pendapat serta pertanyaan dari bawahannya, mengenai keputusan yang akan diambil oleh pemimpin.

3. Fungsi Partisipasi

Dalam fungsi ini pemimpin menjalankan serta mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya. Setiap anggota kelompoknya memperoleh kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan yang dijabarkan dari tugas-tugas pokok, sesuai dengan posisi atau jabatan masing-masing. Pemimpin juga tidak hanya

ikut dalam proses pembuatan keputusan dalam fungsi ini pemimpin ikut serta dalam proses pelaksanaannya.

Fungsi partisipasi ini bukan berarti pemimpin memberikan kebebasan semaunya, tetapi dilakukan secara terkendali dan terarah berupa kerjasama dengan tidak mencampuri atau mengambil tugas pokok orang lain.

4. Fungsi Delegasi

Fungsi ini pemimpin pemegang wewenang tertinggi harus bersedia dan dapat mempercayai orang-orang lain, sesuai dengan posisi atau jabatannya, apabila diberi atau mendapat pelimpahan wewenang.

5. Fungsi Pengendalian

Fungsi pengendalian bermaksud bahwa kepemimpinan yang sukses dan efektif mampu mengatur aktifitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif, sehingga memungkinkan tercapai tujuan bersama secara maksimal. Sehubungan dengan itu bahwa fungsi pengendalian dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi dan pengawasan.

Dengan bimbingan dan pengarahan, koordinasi dan pengawasan, pemimpin berusaha mencegah terjadinya kekeliruan atau kesalahan setiap unit atau perseorangan dalam melaksanakan volume dan beban kerjanya atau perintah dari pimpinannya. Pengendalian dilakukan dengan cara mencegah anggota berfikir dan berbuat sesuatu yang cenderung merugikan kepentingan bersama.

2.2.1. Fungsi Pemimpin Dalam Kelompok

Akibat kekuatan yang saling mempengaruhi diantara semua anggota kelompok dan pemimpinnya, maka timbulah dinamika kelompok dalam wujud bermacam-macam usaha dan tingkah laku. Kekompleksan tingkah laku ini jelas diperlukan pemimpin dan kepemimpinan. Tugas seorang pemimpin dalam kelompok ialah :

- 1) Memelihara struktur kelompok, menjamin interaksi yang lancar, dan memudahkan pelaksanaan tugas-tugas.
- 2) Menyinkronkan ideologi, ide, pikiran dan ambisi angota-anggota kelompok dengan pola keinginan pemimpin.
- 3) Memberikan rasa aman dan status yang jelas kepada setiap anggota, sehingga mereka bersedia memberikan partisipasi penuh.
- 4) Memanfaatkan dan mengoptimasikan kemampuan, bakat dan produktifitas semua anggota kelompok untuk berkarya dan berprestasi.
- 5) menegakkan peraturan, larangan, disiplin dan norma-norma kelompok agar tercapai kepaduan/ *cohesiveness* kelompok; meminimalisir konflik dan perbedaan-perbedaan.
- 6) Merumuskan nilai-nilai kelompok, dan memilih tujuu-tujuan kelompok, sambil menetukan sarana dan cara-cara operasional dan guna mencapainya
- 7) Mampu memenuhi harapan, keinginan , dan kebutuhan-kebutuhan para anggota, sehingga mereka merasa puas. Juga membantu adaptasi mereka terhadap tuntutan-tuntutan ekternal ditengah masyarakat, dan memecahkan kesulitan-kesulitan hidup anggota-anggota kelompok setiap harinya.

2.3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seseorang invator dalam sebuah asosiasi atau perkumpulan yang dimiliki banyak mitra banyak dan individu yang berkumpul akan menghadapi kesaan secara positif. Pertemuan atau individu-individu itu berdampak social bagian di yayasan yang dia pimpin, juga harus lebih baik. Saat menyampaikan, tanggapan yang muncul bisa memengaruhi arisan. Ketua adalah seseorang individu yang mengakui penyesuaian pada pertemuan yang berbeda. Orang percaya diri juga akan terpengaruh oleh pertemuan dalam situasi tersebut. Akibatnya, kesesuaian dalam setiap kasus tidak buruk atau dalam setiap kasus berguna untuk kualitas social yang dipegang secara mendalam, kesamaan diperlukan untuk kerapian moral, kita kesesuaian namun untuk kemajuan pemikiran, untuk menyampaikan untuk menyampaikan hal-hal baru dan inventif. (Hollander,1975)

Kepala sekolah adalah penanggung jawab institusi pendidikan sekolah, bertanggung jawab untuk mengkordinasiakan semua institusi yang ada di sekola dan mempengaruhi semua pihak sekola untuk berpartisipasi aktif dalam tangggung jawab dan tanggung jawabnya masing-masing guna mencapai tujuan sekola

Kepala sekola adalah posisi kepemimpinan, jika tidak faktor yang dipertimbangkan, maka tidak dapat diambil alih oleh siapa pun. Prosedur dan persyaratan tentu harus menentukan orang yang akan diangkat sebagai kepala sekola, seperti latar belakang pendidikan pengalaman, usia, pangkat dan intregitas.

Mulyasa mengutip tentang memberdayakan Staf pada tahun 2011 dan menunjukan bahwa: “Kebutuhan yang paling mendalam dari masing-masing orang adalah harga diri, merasa dianggap penting, bernilai, dan manfaat. Apapun yang kita lakukan dalam interaksi dengan mereka, pasti akan mempengaruhi harga dirinya. Kita harus mempunyai kerangka acuan

Tanggung jawab dan peran kepala sekolah memiliki kompetensi yang diatur dalam “mentri pendidikan” Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekola yaitu kepribadian, manajemen, kewirausahaan, supervise dan kompotensi social. Secara rinci kompotensi yang harus dimiliki klien adalah sebagai berikut:

- 1) Kepribadian memiliki akhlak yang mulia, mengembangkan budaya dan tradisi etik yang luhur, menjadi teladan etika luhur di lingkungan sekolah
- 2) Memiliki karakter pribadi seseorang pemimpin memiliki keinginan yang kuat untuk pengembangan diri sebagai kepala sekolah
- 3) Buka untuk melakukan tugas dan fungsi utama memiliki pengadilan diri saat menghadapi masalah dalam pekerjaan kepala sekolah memiliki bakat dan minat mendidik pemimpin.

Dalam buku Mulyasa (2017) Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, antara lain :

2.3.1. Etika Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam pembinaan peserta didik sebagai calon generasi bangsa. Untuk menjalankan tugas dan jabatannya, seorang kepala sekolah memerlukan komitmen yang dapat dijabarkan dalam bentuk etika jabatan atau etika kepemimpinan kepala sekolah.

a. Tujuan Etika Kepemimpinan Kepala Sekolah :

- Memandu kepala sekolah dalam berperilaku
- Menghindari perilaku negatif dan destruktif
- Mengembangkan profesionalitas
- Membentuk citra kepala sekolah
- Menghayati palsaafah pendidikan

b. Tugas dan Tanggung Jawab Kepemimpinan Kepala Sekolah :

- Memahami misi dan tugas pokoknya
- Mengetahui jumlah pembantunya
- Mengetahui nama-nama pembantunya
- Memahami tugas setiap pembantunya
- Memperhatikan kehadiran pembantunya
- Memperhatikan peralatan yang dipakai pembantunya
- Menilai pembantunya
- Memperhatikan karier pembantunya
- Memperhatikan kesejahteraan

- Menciptakan suasana kekeluargaan
- Memberikan laporan kepada atasannya

c. Sikap dan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah :

- Memiliki tanggung jawab terhadap jabatan yang dipercayakan kepadanya
- Memiliki kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk mencapai sesuatu yang bermakna selama menduduki jabatan
- Menegakan disiplin waktu dengan penuh kesadaran bahwa disiplin merupakan kunci keberhasilan
- Melaksanakan setiap tugas dan kegiatan dengan penuh tanggung jawab, dan selalu jelas makna (*value*) dari setiap kegiatan dalam kegiatannya dengan peningkatan mutu jurusan
- Pro aktif (berinisiatif melakukan sesuatu yang diyakini baik) untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah, tidak hanya reaktif (hanya melaksanakan kegiatan jika ada petunjuk).
- Memiliki kemauan dan keberanian untuk menuntaskan setiap masalah yang dihadapi setiap sekolahnya.
- Menjadi *leader* yang komunikatif dan motivator bagi stafnya untuk lebih berprestasi, serta tidak bersikap *bossy* (pejabat yang hanya mau dihormati dan dipatuhi).
- Memiliki kepekaan dan merasa ikut bersalah terhadap sesuatu yang kurang pas, serta berusaha mengoreksinya.

- Berani mengoreksi setiap kesalahan secara tegas dan bertindak bijaksana, serta tidak permisif (mudah mengerti, maklum dan memaafkan kesalahan).

2.4. Fungsi-fungsi Kepala Sekolah

Berdasarkan buku Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/ Madrasah Melalui Managerial Skill Helmawati (24: 2014) yang dikutip dari buku Standar Supervisi dan Evaluasi Pendidikan pada madrasah Aliyah (2005), ada beberapa fungsi kepemimpinan kepala sekolah, yaitu :

1. Fungsi Kepala Sebagai Educator

Posisi ini berfungsi untuk memutuskan sejauh mana instruktur dapat melakukan pembelajaran dan kebutuhan vital untuk melakukan latihan pengawas. Latihan manajemen dilakukan melalui kunjungan kelas untuk melatih siklus pembelajaran secara langsung, terutama dalam penentuan dan pemanfaatan teknik media dan sajauh mana siswa terlibat dengan interaksi pembelajaran. Tingkat dominasi keterampilan yang akan diatur pada saat ini akan mencari pengaturan pengeajaran, dan tidak dilanjutkan sehingga instruktur dapat mengatasi ketidak cukupan sambil menjaga kehebatan dalam menyelesaikan tugas dan pembelajaran manusia. Untuk meningkatkan kempuan tenaga pendidik, kepala sekolah dapat menerapkan kedua gaya administrasi tersebut dengan baik dan cetakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang ada, dalam hal apapun.

Dari hasil studi yang dilakukan wiyono (2002) terhadap 64 kepala sekolah dan 250 guru sekolah dasar dan bantu terungkap bahwa etos kerja guru lebih tinggi ketika pemimpin oleh kepala sekola atau kepala madrasah dengan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada manusia.

2. Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Daryanto 2011. Mengepresikan bahwa mimpi adalah penyelidikan yang secara umum menggambarkan kerinduan atau arah nasib perkumpulan sehingga sesuai dengan tujuan hirarkis masa depan. Pioner hendaknya membentuk dan menguraikan tujuan bagi orang dan unit kerja pengurus kegiatan pengurus hierarki pelopor dalam mengendalikan asosiasi. Tergabung. a). mengawasi properti atau sumber daya hierarkis b). mengontrol kualitas otoritas dan pelaksanaan otoritatif c). mendorong dan menciptakan dan mengendalikan keadaan dan kondisi yang menguntukan terkait keberadaan koneksi dalam asosiasi. Untuk mempraktikkan administrasi yang memaksa.

3. Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Daryanto 2011. mengutarakan bahwa kapasitas ketua sebagai ketua, terutama untuk mengawasi finalisial, merupakan salah satu elemen yang harus difokuskan di sekolah. Khususnya SDM pendidik, dimana untuk mencapai kemampuan instruktur yang diperluas, jelas tidak dapat dipisahkan dari faktor biaya sekolah yang dapat menentukan rencana pengeluaran peningkatan keterampilan pengajar tentunya akan mempengaruhi tingkat kompetensi pendidik, sehingga kepala sekolah dapat menistribusikan rencana pengeluaran yang menandai untuk upaya membangun kebugaran pengajar.

Kemudian pada manajemen diklat tahun 2005 pimpinan seharusnya memiliki instumen regulasi yang menyatai.

- 1) Organisasi umum mencakup: buku rencana kampanye, buku detail tugas, buku pengunjung umum, buku pengunjung resmi dan buku stok, dan buku kroniksurat mendekat atau surat aktif
- 2) Organisasi yang sederhana mencakup: buku penghargaan siswa, buku pedoman siswa, jumlah siswa berdasarkan kelompok, laporan keuangan siswa, pengukangan kemajuann siswa, pengaturan perubahan siswa-siaswa yang naik tingkat, pernyataan kembali siswa yang melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Sekolah, pemimpin buku kertas.
- 3) Organisasi program, termasuk rencana program tahunan semester 1 dan semester 2 tang terdiri sari proyek peningfkatan SDM dan program pengejaran.
- 4) Organisasi instruktur program, termasuk buku partisipasi, buku kunjungan kelas, notulen, rapat, catatan acara penting seperti buku petunjuk dan arahan.

4. Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kepala sekolah sebagai seorang menajer, tugasnya menyelesaikan latihan pengawasan dan manajemen. Salah satunya adalah mengelola instruktur saat melakukan interaksi pengejaran. Salah satunya adalah mengelola instruktur saat melakukan interaksi pengejaran. Pimpinan sekolah sebgai direktur dapat menyelesaikan kunjuan kelas untuk melihat siklus pembelajaran secara lugas, terutama dalam pemilihan dan pemanfaatan strategi, media yang yang digunakan, dan kedisiplinan siswa dalam interaksi pembelajarn. Mulyasa, 2004)

Dari konsekuensi kajian ini, dapat dilihat bahwa kekurangan dan kualitas pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Tingkat otoritas kemampuan instruktur tererah pada saat itu membuat kemajuan menuju pengaturan, pelatihan, dan pertemuan berikutnya tentu sehingga pendidik dapat mengatasi kekurangan yang ada sambil menjaga kehebatan dalam melaksanakan pembelajaran.

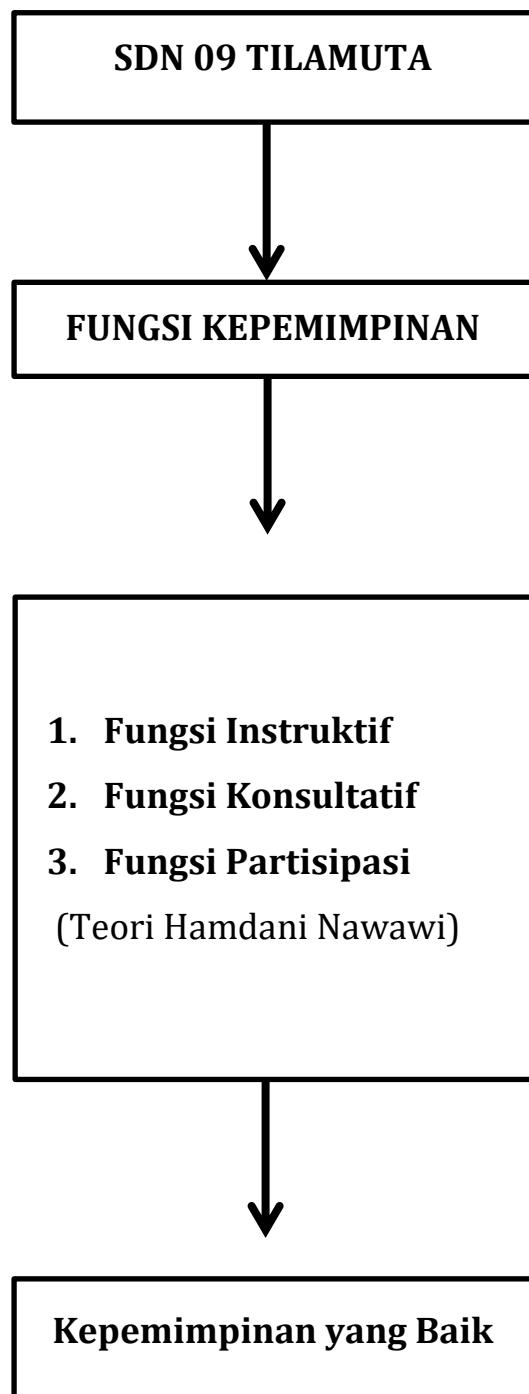
Padahal dalam strategi penyuluhan umum (dikna, 2006) ada sasaran dari kepala sekolah. Bagian fundamental dari kepala sekolah adalah sebagian gur, direktur, pengawas, bos, perintis, pembuat lingkuan kerja yang giat dan pengarahan serta adiministrasi penasehat.

2.5. Kerangka pikir

Salah satu peran kepala sekolah adalah memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Lembaga pendidikan dikatakan berkualitas dan berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Menjadi seorang kepala sekolah mempunyai fungsi pemimpin yang mampu membimbing dan mengarahkan bawahannya serta memberikan arahan-arahan yang baik kepada bawahannya, karena hal itu dapat berprngaruh terhadap kinerja guru. Baik buruknya kinerja bawahan semua tergantung kepemimpinan atasannya.

Peran kepala sekolah dalam mengambil keputusan sangat diperlukan dalam menjalankan efektivitas sekolah. Dalam membimbing dan mengarahkan guru dalam meningkatkan kinerjanya, maka seorang kepala sekolah harus fokus pada fungsi-fungsi kepemimpinan kepala sekolah.

Gambar 2.1
Model Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penulis telah menguraikan fenomena dan focus penelitian sebagaimana tertuang dilatar belakang penelitian ini. Maka berdasarkan hal ini, maka yang menjadi objek penelitian ini adalah Fungsi Kepemimpinan Kepala SDN 09 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

3.2 Motode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah berupaya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan temuan penelitian. Maka dari itu penelitian ini termasuk kedalam penelitian Kualitatif. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiono (2008) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan variabel mandiri yang tidak memasukan variabel lain sebagai pembanding yang hasilnya akan memberikan gamabaran secara utuh kepada penulis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data yang dikumpulkan di lapangan berbentuk kata atau perilaku, kalimat gambar ilmiah dan manusia sebagai instrument. Dengan demikian penelitian ini ditekankan pada metode kualitatif karena lebih mengarah pada studi kasus suntuk mengetahui dan memahamai secara mendalam tentang Fungsi Kepemimpinan Kepala Skolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di

SDN 09 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, melalui proses wawancara serta data-data yang diperoleh.

3.2.2 Fokus Penelitian

Dalam hal memberikan batasan atau focus bagi penulis untuk menentukan arah dari penelitian yang dilakukan, maka penulis bahwa diperlukan fokus kajian atau sering disebut dengan focus penelitian. Adapun fokus penelitian penulis adalah :

Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah yang dapat dikaji dari beberapa fungsi kepemimpinan, yaitu :

- 1) Fungsi Instruktif
- 2) Fungsi Konsutatif
- 3) Fungsi Partisipasi

3.2.3 Informan Penelitian

Informan yang diambil dan ditentukan oleh penulis dalam usulan penelitian ini adalah mereka yang dianggap mengetahui tentang fokus kajian atau apa yang ingin dikaji oleh penulis. Melalui teknik *purposive sampling* dimana Ridwan (2008) menjelaskan bahwa penggunaan teknik purposive digunakan untuk mendapatkan informasi melalui informan, karena dianggap mengetahui fokus kajian penelitian. Beberapa informan tersebut adalah Kepala Sekolah, Guru dan Staf Kependidikan.

3.2.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Primer, yaitu data yang diperoleh penulis melalui wawancara dan obsevasi langsung di lapangan.
2. Sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh penulis berupa dokumen-dokumen yang dianggap penting dan relevan dengan apa yang diteliti.

3.2.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai setting, dan berbagai sumber. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interveu (wawancara) kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungkan keempatnya.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara formal dan informal, untuk mengamati berbagai kegiatan dan peristiwa yang terjadi di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan yang terfokus pada fungsi-fungsi kepemimpinan kepala sekolah. Objek penelitian diambil dengan teknik wawancara akan dilakukan pada semua informasi.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk menjaring informasi yang tersaji dalam dokumentasi atau catatan yang diperlukan dalam penelitian.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2008) analisis data kualitatif digunakan oleh peneliti pada saat melakukan pengumpulan data langsung dilapangan, maupun setelah melakukan penelitian. Upaya untuk menggunakan analisis data dengan melihat beberapa teori tentang metode analisis yang ada, maka penulis menggunakan teknis analisis data sebagaimana yang pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiono (2008:97) yang membagi empat hal penting dalam analisis data kualitatif data, yaitu :

a) Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan. Langkah ini sebagai pembuka dari proses penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan seluruh data-data yang dianggap relevan dan bisa dijadikan sebagai bahan kajian pada apa yang sedang diteliti.

b) Reduksi Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya adalah melakukan pemetaan data. Pemetaan data atau disebut dengan reduksi data adalah langkah analisis data hasil pengumpulan yang bertujuan untuk melakukan klasifikasi data-data yang dianggap penting dan relevan dengan apa yang akan dianalisis, mengingat banyaknya data-data yang diperoleh di lapangan. Sehingga memudahkan peneliti saat melakukan penyusunan hasil penelitian.

c) Penyajian Data

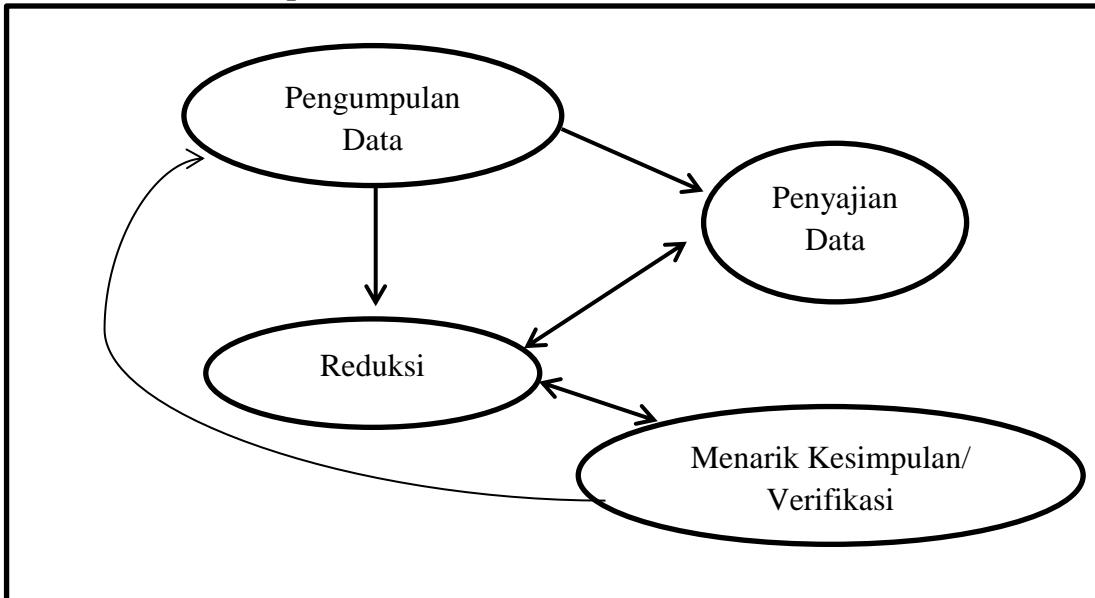
Penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah dilakukannya reduksi data oleh peneliti. Hal ini sebagai proses uraian hasil penelitian setelah peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh dan direduksi dengan baik oleh peneliti yang kemudian disajikan kedalam bentuk laporan.

d) Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis data kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiono (2008) adalah upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi tentang temuan penelitian.

Komponen-komponen analisis data model interaktif tersebut di atas dapat disajikan dalam bentuk skema sebagai berikut :

Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data Model Interaktif



Sumber : Miles dan A. Michael Huberman diterjemahkan oleh (Sugiono 2008).

3.2.7 Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan juga jenis sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan yang terfokus pada fungsi-fungsi kepemimpinan kepala sekolah. Objek penelitian diambil dengan teknik wawancara akan dilakukan pada semua informasi.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara formal dan informal, untuk mengamati berbagai kegiatan dan peristiwa yang terjadi di sekolah.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk menjaring informasi yang tersaji dalam dokumentasi atau catatan yang diperlukan dalam penelitian.

3.3 Teknik Analisis Data

Pada proses verifikasi sering melangka kembali pada tahap reduksi data, sehingga regulasi selalu inheren dalam proses penelitian. Untuk memperjelas model analisis interaktif dapat digambarkan sebagai berikut. Penelitian dipergunakan teknik interaktif data yang saling berinteraksi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Sekolah dasar negeri 09 Tilamuta Kabupaten Boalemo adalah satu dari sekian banyak sekolah dasar yang ada di Kecamatan Tilamuta secara khusus atau di Kabupaten Bolaemo secara umum yang bertujuan untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berakhlak melalui sistem pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan pedoman atau peraturan dalam pendidikan sekolah dasar. Sekolah dasar negeri 09 terletak di Jl. Trans Sulawesi, Dusun V, Hungayonaa, Kec. Tilamuta, Kab. Boalemo.

Sekolah dasar negeri 09 Tilamuta berdiri sejak tahun 2009, berdasarkan surat keputusan oposisional No.420/Dispendik/142/V/2004. Adapun sebagai legitimasi pada masyarakat akan legalitas pendidikan sekolah dasar negeri 09 Tilamuta, melalui kerja keras seluruh pihak di sekolah dasar negeri 09, maka diperoleh akreditasi C, berdasarkan sertifikat 188.4/BAP-SM/042/SK/X/2016 sebagai landasan akan eksistensi penyelenggaraan pendidikan.

4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 09 Kecamatan Tilamuta yang dilihat pada tiga indikator fungsi kepemimpinan sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, khususnya berkaitan dengan fokus penelitian, maka hasil yang ditemukan adalah sebagai berikut :

4.2.1 Fungsi Instruktif

Salah satu hal yang menjadi indikator dari fungsi kepemimpinan adalah adanya fungsi instruktif yang melekat pada seseorang pemimpin sebagai karakter kepemimpinannya. Fungsi ini dimaksudkan untuk memperjelas kewenangan kepimpinan dalam memberikan tugas dan tanggung jawab pada bawahannya dalam bentuk perintah untuk dilaksanakan. Dalam konteks tersebut, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian melalui wawancara dengan beberapa informan, sebagai berikut Wawancara bersama Kepala Sekolah SDN 9 Kecamatan Tilamuta pada tanggal 10 Februari 2022 yang mengatakan bahwa :

“Saya sebagai pemimpin disekolah ini selalu memberikan perintah kepada staf dan para guru untuk melaksanakan pendidikan dengan baik kepada siswa. Secara umum perintah atau tugas yang saya berikan kepada bawahan saya selalu saya komunikasikan dengan baik, serta jelas perintah atau instruksi apa yang saya berikan, sehingga mereka melaksanakannya dengan baik dan benar”.

Hal yang sama peneliti temukan melalui wawancara bersama salah satu staf kependidikan pada tanggal 10 Februari 2022 di SDN 9 Kecamatan Tilamuta yang mengatakan bahwa :

“Memang benar Kepala Sekolah disini selalu memberikan instruksi kepada kami, khususnya distaf untuk melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan kelancaran administrasi sekolah. Misalnya dalam hal surat menyurat, berkonsultasi dengan dinas pendidikan Kabupaten Boalmeo, serta beberapa hal yang diperintahkan sebagai tuas kami dan perintah itu tidak hanya diperintahkan begitu saja, namun selalu dibarengi dengan penjelasan pada kami, biar kami juga paham dalam melaksanakannya”.

Wawancara bersama salah satu guru di SDN 9 Kecamatan Tilamuta pada tanggal 10 Februari 2022 juga menyebutkan bahwa :

“Saya sebagai pengajar di sekolah ini selama ini melihat dan merasakan langsung bagaimana kepimpinan kepala sekolah disini. Kala ditanya apakah selalu ada perintah yang jelas dari kepala sekolah kepada kami, maka saya katakan ya, beliau selalu memberikan perintah atau instruksi kepada kami. Perintah itu bermacam-macam ya, baik menyiapkan bahan ajar, control terhadap perkembangan siswa, dan hal lain. Kami menyadari itu kan bagian dari tugas dan tanggung jawabn beliau sebagai pemimpin disekolah ini, sehingga wajar ada perintah atau arahan begitu”.

Guru lainnya yang peneliti wawancarai berkaitan dengan fungsi instruktif Kepala Sekolah sdn 9 Kecamatan Tilamuta pada tanggal 10 Februari 2022 mengatakan bahwa :

“Saya sendiri menilai bahwa Kepala Sekolah di SDN 9 Kecamatan Tilamuta ini memiliki tanggung jawab yang baik pada lembaga pendidikan ini. Olehnya saya melihat pada berbagai macam inovasi dalam pengembangan pendidikan disekolah ini terus diperjuangkan. Kami sendiri selalu diperintahkan untuk betul-betul melaksanakan tugas sebagai guru. Perintah-perintah yang selama ini diberikan semuanya masih pada taraf yang baik. Namun kedepan memang kami juga butuh infrastruktur yang cukup menudung untuk melaksnaakan tugas-tugas yang diberikan”.

Dari beberapa pernyataan informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal fungsi instruktif kepala Sekolah SDN 9 Kecamatan Tilamuta Kabupaten Bolameo kepemimpinan Kepala Sekolah telah menjalankan fungsinya dalam hal memberikan perintah atau isntruksi kepada bawahannya. Fungsi tersebut adalah bagian

penting dari indicator kepimpinan Kepala Sekolah untuk dijalankan dalam rangka mencapai tujuan dari kemimpinan dan pendidikan di Sekolah SDN 9 Kecamatan Tilamuta. Kepala sekolah sdn 9 Tilamuta selama ini telah banyak membeberikan instruksi dalam bentuk perintah langsung yang diberikan baik kepada para guru dan staf yang dibarengi dengan penjelasan akan perintah tersebut yang dapat memberikan pahaman pada bawahan yang diperintahkannya.

4.2.2 Fungsi Konsultatif

Fungsi lain yang menjadi indikator jalannya kepemimpinan seseorang adalah fungsi konsultatif. Fungsi ini berkonsekuensi pada komunikasi yang bersifat dua arah antara pemimpin dan bawahan. Kemimpinan dengan fungsi konsultatif selalu mengedepankan usaha untuk mendengarkan pernyataan dan pertanyaan dari bawahan akan hal yang akan diputuskan.

Dalam hal penelitian yang dilakukan oleh peneliti, fungsi konsultatif adalah salah satu infikator fokus yang menjadi konsen peneliti untuk diukur pada kemimpinan Kepala Sekolah SDN 9 Kecamatan Tilamuta Kabupaten Bolameo. Terdapat beberapa hasil wawancara bersama informan terkait dengan fungsi konsultatif Kepala Sekolah SDN 9 Kecamatan Tilamuta, yaitu :

Hasil wawancara bersama Kepala Sekolah SDN 9 Tilamuta pada tanggal 10 februari 2022 :

“Salam setiap pengambilan keputusan saya selalu mengedepankan prinsip demokratis, artinya saya selalu mendegar masukan dan pertanyaan-pertanyaan dari bawahan saya. Saya juga tidak ingin arrogan hanya seenaknya mengambil keputusan, tapi tidak mendengarkan bawahan, Karena bagi saya prinsip komunikatif dua arah itu menjadi ukuran keberhasilan kebijakan saya nanti. Apapun yang saya akan laksanakan terkait dengan pendidikan dan pengembangan sekolah ini, saya selalu mendengar masukan dari pada guru, staf dan bawahan lainnya”.

Wawancara lainnya dengan salah satu guru di SDN 9 Kecamatan Tilamuta pada tanggal 13 Februari 2022 tentang fungsi konsultatif kepala sekolah :

“Saya ini termasuk orang yang selalu memberikan masukan, tanggapan dan pertanyaan pada Kepala Sekolah, baik secara langsung, maupun dalam forum-forum mustawarah di sekolah. Secara umum kepala sekolah memang telah menjelaskan fungsi komunikasi dua arah, tapi itu hanya terbatas pada orang-orang tertentu. Ada juga yang tidak dilibatkan dalam memberikan pandangan atau masukan terkait keputusan yang akan diambil. Bahkan saya sendiri selalu mengkritik kepala sekolah dalam rapat-rapat kalau usulan kami tidak didengar dan dilaksanakan”.

Salah satu staf yang ada di SDN 9 Kecamatan Tilamuta tanggal 13 Februari 2022 menjelaskan dalam wawancara dengan peneliti :

“Kepala sekolah ini kurang terbuka dengan kami bawahannya. Apalagi saat ada kebijakan yang mau diambil, kami ini selalu tidak dilibatkan. Hanya orang-orang dekat dan tertentu saja yang dilibatkan. Mestinya Kepala Sekolah sebagai pemimpin untuk semua bawahan selalu melibatkan kami juga yang lain. Kan ini untuk kepentingan bersama. Selalu saja dengannya yang didengar. Makanya saya sendiri kurang sejalan dengan keputusan yang diambil”.

Berbeda dengan informan sebelumnya, staf lainnya yang diwawancarai oleh peneliti tentang fungsi konsultatif Kepala Sekolah SDN 9 Tilamuta yang mengatakan bahwa :

“Kalau saya sendiri menilai beliau kepala sekolah sedah cukup baik dalam menjalankan kepimpinnannya. Untuk masalah komunikasi saya kira selama ini sudah baik komunikasinya, kalau saya sendiri memang sering dipanggil untuk berkonsultasi dengan kepala sekolah. Memang ada juga beberapa teman guru atau bahkan staf yang mengeluh, terkait mereka kurang dilibatkan atau bahkan tidak didengar, tapi saya kira itu relative ya, tergantung dari sudut pandang mana kita menilai. Kalau memang kepala sekolah mereka nilai kurang baik dalam berkomunikasi, artinya tidak mendengarkan usulan mereka ya tentu harus diperbaiki cara komunikasinya.”

Untuk memperjelas informasi yang dijelaskan oleh informan sebelumnya, peneliti kemudian melakukan wawancara kembali dengan guru lainnya tanggal 13 Februari 2022 tentang fungsi konsultatifnya kepala sekolah :

“Dalam menjalankan fungsi kepala sekolah memang dinilai berebeda oleh bawahannya, ada orang-orang yang mengatakan kepala sekolah kurang komunikatif dengan bawahan, tapi ada juga yang mengatakan bahwa kepala sekolah sudah cukup terbuka. Namun bagi saya ini menjadi catatan kepimpinan kepala sekolah untuk diperbaiki kedepan dalam hal komunikasi dengan bawahan. Tidak boleh ada pilih kasih dalam berkonsultasi, karena pemimpin harus menempatkan dirinya untuk semua kalangan bawahannya, tidak tebang pilih. Namun juga sebagai bawahan harus menegdepangkan sikap taat dan dengar pada pemimpin. Mengendepangkan prasangka baik pada pemimpin dengan tetap memberikan masukan pada kepala sekolah”.

Berdasarkan informasi dari informan tentang fungsi konsultatif kepala sekolah sdn 9 kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, maka dapat disimpulkan terdapat dua persepsi akan fungsi konsultatif kepala sekolah, yaitu kurangnya maksimalnya fungsi konsultatif kepala sekolah, dimana terdapat bawahan yang kurang dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Kurangnya pelibatan bawahan dalam proses konsultasi kebijakan didapati melalui beberapa informan dengan berbagai argumentasi yang factual sebagai bagian dari lembaga pendidikan di sdn 9 Kecamatan Tilamuta. Dilain sisi ada juga perspektif yang mengatakan fungsi konsultatif telah dijalankan dengan cukup baik. Prinsip dasarnya dalam keweininan kepala sekolah adalah dengan tetap mengedepankan hal-hal yang mendukung kepemimpinannya dengan menjalankan fungsi konsultatif

dengan secara maksimal dalam rangka pencapaian tujuan dari lembaga pendidikan sdn 9 kecamatan Tilamuta.

4.2.3 Fungsi Partisipasi

Fungsi partisipasi adalah bagian lain dari indikator akan keberhasilan kepemimpinan seseorang. Partisipasi dimaksudkan untuk mempertegas posisi dan kewenangan kepemimpinan dalam memanfaatkan sumber daya manusia atau bawahan yang dimilikinya untuk digerakan dalam pelaksanaan tugas yang diberikan, serta adanya keterlibatan langsung pemimpin dalam semua proses pencapaian tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara ditekuman beberapa penjelasan dari informan tentang fungsi partisipasi Kepala Sekolah SDN 9 Kecamatan Tilamuta sebagai berikut :

Hasil wawancara bersama kepala sekolah SDN 9 Kecamatan Tilamuta tanggal 10 Februari 2022 :

“Kalau dalam hal partisipasi saya dalam semua proses perencanaan sampai pada pelaksanaan keputusan, saya pasti terlibat didalamnya. Sekalipun saya sebagai pemimpin merasa tidak perlu terlalu terlibat dalam proses pelaksanaan satu keputusan. Itu yang saya pahami, karena bagi saya proses perencanaanlah yang paling penting adanya keterlibatan saya dan seluruh bawahan saya, baik itu guru, maupun staf”.

Peneliti melakukan wawancara bersama salah satu staf di SDN 9 Kecamatan Tilamuta tetang fungsi partisipasi kepala sekolah SDN 9 Kecamatan Tilamuta tanggal 10 Februari. Diperoleh hasil wawancara sebagai berikut :

“Dalam penilaian saya kepala sekolah selama ini sering terlibat ya dalam proses pembangunan pendidikan di sekolah ini. Kalau dalam forum musyawarah kepala sekolah hadir dan memberikan arahan, bahkan dalam pelaksanaan programpun kepala sekolah selalu memonitoring dan hadir bersama bawahannya”.

Hal yang sama diperoleh oleh peneliti melalui wawancara bersama salah satu guru di SDN 9 Kecamatan Tilamuta :

“Kepala sekolah dalam konteks partisipasi menurut saya hadir dalam setiap perencanaan program sekolah. Ya namanya juga kepala sekolah, pasti hadir dalam hal-hal sepeerti itu. Kalau dalam pelaksanaan program ketelribatannya memang tidak secara penuh, tapi itu cukup saya pahami, karena kepala sekolah kan hubungannya bukan saja dengan internal sekolah, tapi juga dengan pihak diluar sekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan sebagaimana dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal kepemimpinan, fungsi partisipasi kepala sekolah dapat digambarkan telah berjalan, dimana adanya keterlibatan kepala sekolah dalam proses dan pelaksanaan keputusan dan program telah memberikan penilaian akan fungsi partisipasi kepala sekolah dalam kepimpinannya pada lembaga pendidikan sekolah dasar negeri 9 Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

4.3 Pembahasan

Konsep kepemimpinan dalam berbagai literatur telah banyak menjelaskan akan berbagai macam dimensi yang dapat menjadi ukuran bagi setiap orang untuk menilai dan menjalankan organisasi atau lembaga, baik publik, maupun swasta dengan secara baik, sehingga mampu mewujudkan tujuan dari organisasi. Dimensi fungsi kepemimpinan sebagaimana yang menjadi focus dalam penelitian ini dan telah ditelaah melalui penelitian lapangan sebagaimana yang telah dibahas pada bab sebelumnya, mengemukakan tiga indikator fungsi kepemimpinan masing-masing : Fungsi instruktif, yaitu fungsi yang memberikan domain kepemimpinan berdasarkan kewenangannya untuk melaksanakan fungsi memberikan perintah, arahan atau tanggung jawab kepada bawahan dengan berdasar pada apayang menjadi kehendak dan pedoman dalam organisasi dengan tetap mengedepankan aspek kejelasan dalam perintah atau instruksi yang diberikan.

Dalam konteks tersebut peneliti menemukan hasil penelitian berdasarkan temuan lapangan bahwa fungsi instruktif kepala sekolah dasar negeri 9 Kecamatan Tilamuta Kabupaten Bolameo telah menjalankan fungsi instruktifnya, dimana upaya untuk memebrikan perintah atau tanggung jawab kepada bawahan selama ini telah berjalan dalam organisasi yang dipimpinnya. Selain itu kejelasan konsep dalam proses pemberian tanggung jawab kepada bawahan juga telah dilakukan, namun terdapat hal menjadi catatan dalam penyampaian instruksi terbsut, yaitu perlunya kejelasan informasi kepada bawahan akan perintah yang dinginkan, sehingga mampu memmemberikan kemudahan kepada bawahan dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

secara umum berdasarkan hasil temuan, fungsi instruktif kepala sekolah SDN 9 Kecamatan Tilamuta sudah dijalankan berdasarkan kewenangan yang melekat dalam kepemimpinannya.

Fungsi kepemimpinan lain yang ditelaah melalui penelitian adalah fungsi konsultatif. Fungsi ini secara konsepsi mengarahkan pemimpin untuk melaksanakan komunikasi dua arah dalam hal penyampaian informasi kepada bawahan, atau upaya untuk melibatkan bawahan dalam konteks pengambilan keputusan dari lembaga yang dipimpinnya. Pada penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa dalam konteks hubungan komunikasi antara kepala sekolah SDN 9 Tilamuta dan bawahannya belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Keterlibatan bawahan dalam proses pengambilan keputusan atau dalam hal pemimpin mendengarkan pernyataan dan pertanyaan memnunjukkan hasil dimana kepala sekolah belum melaksanakan fungsi konsultatif tersebut dengan maksimal. Adanya hambatan komunikasi antara pimpinan dan bawahan pada prinsipnya akan memberikan dampak pada kurang atau tidak tercapainya tujuan dari organisasi. Komunikasi dua arah antara pimpinan dan bawahan menurut Rivai (2002), fungsi konsultatif yang menitik beratkan pada komunikasi dua arah merupakan bagian penting yang dapat memunculkan hubungan yang baik antara pimpinan dan bawahan, serta dapat memberikan efek tercapainya tujuan bersama dalam organisasi.

Selain dua fungsi sebagaimana yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fungsi lain yang dianalisis dalam bentuk penelitian adalah fungsi partisipasi. Fungsi ini menitik beratkan pada upaya konkrti dari pimpinan organisasi untuk melibatkan diri secara aktif dalam proses perencanaan sampai pada pelaksanaaan satu program. Fakta

emperik yang diperoleh dalam penelitian bahwa dalam kepemimpinan kepala sekolah secara umum telah turut serta dalam proses pencapaian tujuan dari organisasi sekolah. Hal itu terlibat dari ketertlibatannya pada proses perencanaan, sampai pada pelaksanaan program sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi kepemimpinan kepala sekolah dasar negeri 9 kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dalam kaitanya dengan fokus penelitian akan tiga fungsi yang diteliti, kepala sekolah dasar negeri 9 Tilamuta secara umum dapat dideskripsikan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada komitmen kepemimpinan melalui fungsi instruktif, fungsi konsultatif dan fungsi partisipasi. terdapat satu fungsi yang ditemukan melalui penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah belum sepenuhnya melibatkan bawahan dalam proses dengar pendapat atau komunikasi dua arah. Hal ini berarti bahwa fungsi konsultatif kepemimpinan kepala sekolah masih menjadi kendala atau menunjukkan kelemahan dari dimensi fungsi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, maka saran konstruktif yang dapat diberikan oleh peneliti adalah bahwa kepala sekolah dalam menjalankan kemimpinannya perlu untuk lebih memperhatikan hal-hal yang menjadi dasar dan prinsip dalam pencapaian tujuan organisasi. Prinsip-prinsip tersebut berupa adanya intensitas komunikasi dua arah yang melibatkan pimpinan dan bawahan secara intens, penyampaian pesan atau informasi kepada bawahan dengan secara konprehensif, serta upaya untuk melibatkan bawahan

secara langsung dalam setiap proses pengambilan keputusan dalam rangka kemajuan sekolah harus terus dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr.Kartini Kartono 2016 *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT. Rajagrafindo Persada
- Dr. Helmawati, S.E, M.Pd.I 2014 *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/ Madrasah Melalui Managerial Skils.* PT. Asdi Mahasatya
- Prof. Dr.H.E. Mulyasa, M.Pd 2017 *Manajemen & Kepemimpinan Keapala Sekolah* PT.Bumi Aksara
- Amanda, M O., Rudi s dan said saggaf. 2016 *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.* Pendidikan Ilmu sosial. Makassar Administrasi Pendidikan, Vol.XXIII No.2
- Bahri, Syamsul. 2014. *Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru SD di Dataran Tinggimoncong Gowa.* Jurnal I MEDTEK. Vol. 3 No. 2.
- Dewi, T. A. 2015 *Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Se-Kota Malang.* Jurnal Pendidikan Ekonomi UM. ISSN: 2442-9449 Vol.3.No.1 (2015) 24-35
- Kadurusman 2012 *Kepemimpinan Adab Dan Demokrasi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Organisasi Kependidikan Berkarakter.* Jurnal Kepemimpinan Vol. 90Kristiانتی, Theresia. 2005. *Peningkatan Mutu Pendidikan Terpadu Cara Deming.* *Jurnal Pendidikan Penabur.* Vol. 4 No. 4.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2013). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Omeri, Nopan. 2015 *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan.* Jurnal Pendidikan. Volume 9, Nomor 3, Juli 2015, hlm. 464-468
- Sukmawati. 2011. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah.* Jurnal Cakrawala Kependidikan. Vol.9 No.2.
- Waang, M., Martin dan M Ahmad. 2019 *Pengaruh Efektivitas Manajerial Kepala*

Sekolah dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Januari 2019, Vol 5, No.1

Wahyusumidjo. 2012 . *Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: PT Raja Grafindso Persada

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

- 1 Nama Sekolah
- 2 NPSN
- 3 Jenjang Pendidikan
- 4 Status Sekolah
- 5 Alamat sekolah
- 61 / RW
- Kode Pos
- Kelurahan
- Kecamatan
- Kabupaten/Kota
- Provinsi
- Negara
- 6 Posisi Geografis

1 SD NEGERI 09 TILAMUTA
2 40500250
3 SD
4 Negeri
5 II. Trans Sulawesi, Distrik II
6 0 / 0
7 96161
8 Hungayonaa
9 Kec. Tilamuta
10 Kab. Boalemo
11 Prov. Gorontalo
12 Indonesia
13 0,5284317
14 122,3369783
15 Lintang
16 Bujur

2. Data Pelengkap

- 7 SK Pendirian Sekolah
- 8 Tanggal SK Pendirian
- 9 Status Kepemilikan
- 10 SK Izin Operasional
- 11 Tgl SK Izin Operasional
- 12 Kebutuhan Khusus Dilayani
- 13 Nomor Rekening
- 14 Nama Bank
- 15 Cabang KCP/Unit
- 16 Rekening Atas Nama
- 17 MBS
- 18 Memungut Iuran
- 19 Nominal/siswa
- 20 Nama Wajib Pajak
- 21 NPWP

:	:
:	1910-01-01
:	Pemerintah Daerah
:	420/Dispendedik/142/V/2009
:	2009-05-04
:	
:	515101018761533
:	BRI
:	TILAMUTA
:	SDN 09 TILAMUTA
:	Ya
:	Tidak
:	0
:	BEND. BOS SDN 09 TILAMUTA
:	005695846822000

3. Kontak Sekolah

- 20 Nomor Telepon
- 21 Nomor Fax
- 22 Email
- 23 Website

:	085146466612
:	
:	sdn09tilamuta@yahoo.co.id
:	http://

4. Data Periodik

- 24 Waktu Penyelenggaraan
- 25 Bersedia Menerima Bos?
- 26 Sertifikasi ISO
- 27 Sumber Listrik
- 28 Daya Listrik (watt)
- 29 Akses Internet
- 30 Akses Internet Alternatif

:	Pagi/6 hari
:	Ya
:	Belum Bersertifikat
:	PLN
:	1200
:	Telkom Speedy
:	Telkomsel Flash

5. Sanitasi

Sustainable Development Goals (SDG)

- 31 Sumber air
- 32 Sumber air minum
- 33 Kekurangan air bersih

:	Sumur terlindungi
:	Tidak Ada
:	Cukup sepanjang waktu

34 Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak				
35 Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)				
36 Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada				
37 Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	Tidak pernah				
38 Jumlah tempat cuci tangan	:	8				
39 Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	1				
40 Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Tidak				
41 Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septic atau IPAL				
42 Sekolah pernah menguras tangki septic dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu				
Stratifikasi UKS						
43 Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air di setiap ruang kelas (Sesuai	:	Tidak				
44 permendikbud tentang standar sarpras)	:	Tidak				
45 Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak				
46 Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak				
47 sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Tidak				
48 Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Tidak				
49 Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Tidak				
50 Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Tidak				
51 Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	<input checked="" type="checkbox"/> Ada, dengan pemerintah daerah <input type="checkbox"/> Ada, dengan perusahaan swasta <input checked="" type="checkbox"/> Ada, dengan puskesmas <input type="checkbox"/> Ada, dengan lembaga non-pemerintah				
52 Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki Jamban perempuan Jamban bersama <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 0				
53 Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki Jamban perempuan Jamban bersama <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 0				
Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah						
Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
	Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin

SDN 09 TILAMUTA
BULAN FEBRUARI 2022

RATNA MAHMUD HULAWA, M.Pd
NIP. 19690827 200312 200 4

NAMA INFORMAN : RATNA MAHMUD HULAWA, M.Pd
JABATAN : Kepala Sekolah
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN



NAMA INFORMAN : SITI ISLAMIAH , S.Pd

JABATAN : GURU

JENIS KELAMIN : PEREMPUAN



NAMA INFORMAN

: ERNI RIVAI, A.Ma.Pust

JABATAN

: OPERATOR

JENIS KELAMIN

: PEREMPUAN



ORMAN : TITIK SUSANTI, S.Pd

JABATAN : GURU

JENIS KELAMIN : PEREMPUAN



PEDOMAN WAWANCARA

A. PERTANYAAN UNTUK GURU ATAU BAWAHAN :

1. Bagaimanakah kepemimpinan kepala sekolah selama ini menurut saudara?
2. Apakah kepala sekolah dalam kepemimpinannya selalu memberikan perintah langsung kepada saudara?
3. Apakah perintah yang disampaikan oleh kepala sekolah selama ini jelas konsepnya atau masih harus tanyakan pada saudara?
4. Apakah kepala sekolah selalu mengedepankan aspek musyawarah dalam mengambil keputusan?
5. Seberapa sering kepala sekolah melibatkan bawahannya dalam mengambil keputusan?
6. Apakah kepala sekolah selalu melibatkan para guru atau bawahannya dalam segala urusan yang ada dalam sekolah ini?
7. Apakah para guru selalu berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan?
8. Pakah para guru dan bawahan kepala sekolah dilibatkan dalam proses pelaksanaan keputusan yang diambil?
9. Apakah kepala sekolah juga turut serta terlibat dalam setiap program atau keputusan yang diambil, atau hanya sekedar memerintah saja?
10. Apakah semua bawahan atau guru dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program sekolah, ataukah hanya orang-orang tertentu saja?

11. Apakah ada penyerahan tugas ataukah kewenangan lainnya dari kepala sekolah untuk guru dan bawahan selama ini, ketia kepala sekolah tidak bias melaksanakannya?
12. Apakah penyerahan tugas tersebut selalu memperhatikan bidang tugas masing-masing bawahan ataukah tidak?
13. Apakah kepala sekolah selalu memberikan arahan, masukan dalam rangka pelancaran tugas dari masing-masing guru dan bawahan?
14. Sejauh mana peran kepala sekolah dalam berkoordinasi dengan sesama guru dan bawahan dalam rangka pencapaian tujuan yang ingin dicapai?
15. Secara umum apakah saudara melihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah selama ini sudah baik, ataukah seperti apa menurut saudara?

B. PERTANYAAN UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Apakah bapak/ibu selalu memberikan perintah langsung jika ada yang perlu diperintahkan pada bawahan?
2. Apakah dalam memberikan perintah bapak/ibu selalu mengajak bawahan dalam berdiskusi terlebih dahulu atau tidak?
3. Apakah dalam proses perencanaan program sekolah dan pelaksanaannya bapak/ibu selalu terlibat?
4. Apakah bapak/ibu selalu melibatkan bawahan (guru) dalam setiap pengambilan keputusan? Sejauh apa keterlibatan guru atau bawahan bapak dalam hal itu?
5. Bagaimana kontrol bapak/ibu pada bidang tugas masing-masing bawahan atau guru sehingga mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik?

Apakah bapak/ibu selalu berkoordinasi dengan bawahan selama ini?

ABSTRACT

MARYAM SALIKO. S2118137. LEADERSHIP FUNCTIONS OF THE SCHOOL PRINCIPAL OF SDN 09 TILAMUTA, TILAMUTA SUBDISTRICT IN BOALEMO DISTRICT

This study aims to find out the implementation of the leadership function of the school principal of SDN 09, Tilamuta subdistrict, Boalemo Regency. This study employs a qualitative method. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data analysis technique is interactive analysis. This study indicates that the leadership functions of the school principal of SDN 09 Tilamuta in Boalemo District concern the focus of the study on the three functions analyzed. The leadership function of the school principal of SDN 09 Tilamuta generally can be described as quite good. It can be seen in the leadership commitment covering instructive function, consultative function, and participatory function. There is one function found in the study indicating that the principal has not fully involved subordinates in the hearing process or two-way communication. It means that the consultative function of the principal's leadership is still an obstacle. It shows the weakness of the dimensions of the function. The constructive advice is that the principal in carrying out his leadership needs to focus on the basis and principles of achieving organizational goals.

Keywords: leadership function, School Principal



ABSTRAK

MARYAM SALIKO. S2118137. FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SDN 09 TILAMUTA KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Penelitian ini tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui apa penerapan Fungsi kepemimpinan kepala SDN 09 kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuaitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data adalah Analisis interaktif data yang saling berinteraksi. Adapun hasil penelitian fungsi kepemimpinan kepala sekolah dasar negeri 9 kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dalam kaitanya dengan fokus penelitian akan tiga fungsi yang diteliti, kepala sekolah dasar negeri 9 Tilamuta secara umum dapat dideskripsikan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada komitmen kepemimpinan melalui fungsi instruktif, fungsi konsultatif dan fungsi partisipasi. terdapat satu fungsi yang ditemukan melalui penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah belum sepenuhnya melibatkan bawahan dalam proses dengar pendapat atau komunikasi dua arah. Hal ini berarti bahwa fungsi konsultatif kepemimpinan kepala sekolah masih menjadi kendala atau menunjukkan kelemahan dari dimensi fungsi tersebut. Adapun saran kontruktif yang dapat diberikan oleh peneliti adalah bahwa kepala sekolah dalam menjalankan kemimpinannya perlu untuk lebih memperhatikan hal-hal yang menjadi dasar dan prinsip dalam pencapaian tujuan organisasi.



Kata Kunci: fungsi kepemimpinan, Kepala Sekolah



Similarity Report ID: oid:25211:18050957

PAPER NAME

SKRIPSI_S2118138_MARYAM SALIKO_F
UNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SDN 09
TILAMUTA.docx

AUTHOR

S2118138 MARYAM SALIKO

WORD COUNT

7269 Words

CHARACTER COUNT

49003 Characters

PAGE COUNT

47 Pages

FILE SIZE

95.6KB

SUBMISSION DATE

Jun 2, 2022 11:56 AM GMT+8

REPORT DATE

Jun 2, 2022 11:59 AM GMT+8

● 27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 8% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

● 27% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 27% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 8% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	nnadyaf.tumblr.com	5%
	Internet	
2	123dok.com	4%
	Internet	
3	indriyanii12.blogspot.com	2%
	Internet	
4	economiceducation2016.wordpress.com	2%
	Internet	
5	zainahar69.wordpress.com	2%
	Internet	
6	eprints.uny.ac.id	2%
	Internet	
7	saiful747320179.wordpress.com	2%
	Internet	
8	text-id.123dok.com	1%
	Internet	

[Sources overview](#)

9	Repository.umy.ac.id	1%
	Internet	
10	scribd.com	1%
	Internet	
11	repository.radenintan.ac.id	1%
	Internet	
12	coursehero.com	<1%
	Internet	
13	takihumasunj.com	<1%
	Internet	
14	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
	Internet	
15	repository.uin-suska.ac.id	<1%
	Internet	
16	id.scribd.com	<1%
	Internet	
17	core.ac.uk	<1%
	Internet	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/0/2001
Jln. Achmad Nadjarmuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
Nomor : 126/FISIP-UNISAN/S-BP/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darmawaty Abd. Razak, S.I.P., M.AP
NIDN : 0924076701
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : MARYAM SALIKO
NIM : S2118137
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Judul Skripsi : Fungsi Kepemimpinan Kepala SDN 09 Tilamuta
Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 27%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat rekomendasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui
Dekan,

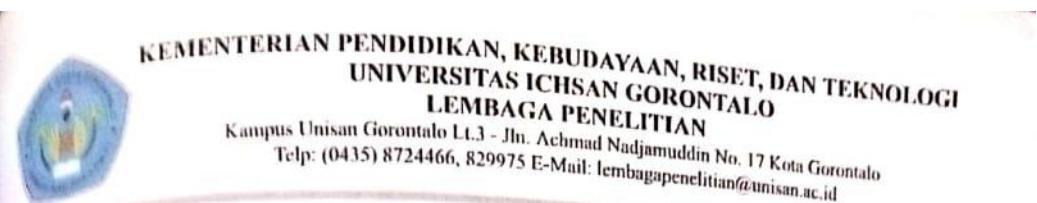
Dr. Arman, S.Sos., M.Si
NIDN. 0913078602

Gorontalo, 06 Juni 2022

Tim Verifikasi,

Darmawaty Abd. Razak, S.I.P., M.AP
NIDN. 0924076701

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin



Nomor : 3680/PIP/LEMILIT-UNISAN/GTO/X/2021

Lampiran : Permohonan Izin Penelitian
Hal :

Kepada Yth.
Kepala KESBANGPOL Kabupaten Boalemo

di:
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesedianya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Maryam Saliko
NIM : S2118137
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Lokasi Penelitian : SDN 09 TILAMUTA
Judul Penelitian : FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SDN 09 TILAMUTA
KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KANTOR KESBANG POL & LINMAS

Alamat : JL. Sultan Hulusi Desa Modelomo Kec. Tilamuta Kab. Boalemo

REKOMENDASI

Nomor : 070/KesbangPol/135/XI/2021

Kepala Kantor Kesbang Pol & Linmas Kabupaten Boalemo, setelah membaca Surat dari Ketua LEMLT Universitas Ichsan Gorontalo Nomor :3680/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2021 Tanggal 23 Oktober 2021 Penhal Permohonan Penelitian maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Maryam Saliko
NIM : S2118137
Fak/Prodi : Ilmu Sosial Ilmu Politik/ Ilmu Pemerintahan
Alamat : Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kab.Boalemo
Judul Penelitian : "Fungsi Kepemimpinan Kepala SDN 09 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo"
Lokasi Penelitian : SDN 09 Tilamuta Kabupaten Boalemo
Waktu : 3 (Tiga) Bulan terhitung sejak tanggal 23 November 2021 s.d 23 Februari 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama mengadakan Penelitian agar menjaga keamanan dan keteribuan, serta melapor kepada Pemerintah setempat yang menjadi obyek penelitian.
2. Tidak dibenarkan menggunakan rekomendasi ini untuk kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Penelitian.
3. Setelah melakukan Penelitian agar menyampaikan 1 eksemplar laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kab. Boalemo Cq. Kepala Kantor Kesbang Pol Kab. Boalemo
4. Surat rekomendasi ini akan dicabut kembali atau dinyatakan tidak berlaku apabila peneliti tidak mematuhi ketentuan tersebut dialas.

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Tilamuta, 23 November 2021
A.n KEPALA KANTOR KESBANG POL

KABUPATEN BOALEMO

KASIE POLITIK & HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

SRIHASTUTY AMIR, SE
NIP. 19781229 200701 2 008

Tembusan

1. Yth. Plt Bupati Boalemo (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua LEMLT Universitas Ichsan Gorontalo
3. Yth. Kadis Dikpora Kabupaten Boalemo
4. Yth. Kepala SDN 09 Tilamuta
- (5) Yang bersangkutan

Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SDN 09 TILAMUTA

Jl. Trans Sulawesi, Desa Hungayomo, Kec. Tilamuta Kode Pos : 96363

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/sdn09bl/076/ VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RATNA MAHMUD HULAWA, M.Pd
NIP : 19690827 200312 2 004
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Instansi : SDN 09 TILAMUTA

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maryam Saliko
Nim : S2118137
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo

Benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Fungsi Kepemimpinan Kepala SDN 09 Tilamuta Kabupaten Boalemo"** dari tanggal 23 November s.d 23 Februari 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



CURICULUM VITAE

NAMA : MARYAM SALIKO
NIM : S2118137
T. TGL. LAHIR : TILAMUTA, 10 JUNI 1996
AGAMA : ISLAM
NO. Hp : 081341819104
EMAIL : salikomaryam4@gmail.com
ALAMAT : DESA SUKAMAJU, KEC. WONOSARI, KAB. BOALEMO
PROGRAM STUDI : ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITS ICHSAN GORONTALO
NAMA ORANG TUA :
➤ AYAH : Alm. SUMINI SALIKO
➤ IBU : Alm. SARI LUAWO



RIWAYAT PENDIDIKAN :

NO	TAHUN	JENJANG	ALAMAT	KET
1	2002 – 2008	SDN 06 TILAMUTA	TILAMUTA	BERIJAZAH
2	2008 – 2011	SMP NEG. 1 TILAMUTA	TILAMUTA	BERIJAZAH
3	2011 - 2014	SMA NEG. 1 TILAMUTA	TILAMUTA	BERIJAZAH
4	2018 - Sekarang	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	KOTA GORONTALO	BERIJAZAH